

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran *Parenting Self-efficacy* dari orang tua anak penyandang autisme di Kabupaten Tuban, Hasil penelitian menunjukkan beberapa perbedaan pemenuhan aspek Parenting self efficacy dari ketiga subjek. Subjek S dan IM hanya memenuhi aspek kesehatan, sedangkan untuk aspek Prestasi Anak, Rekreasi, Disiplin dan Nurturance, mereka memiliki kesulitan. Subjek AN dan NS memenuhi aspek Prestasi Anak, Disiplin, dan kesehatan, sedangkan mereka juga mengalami kesulitan dalam aspek Rekreasi dan Nurturance. Dan terakhir, subjek M dan LH merupakan subjek yang memenuhi semua aspek baik dari Prestasi Anak, Rekreasi, Disiplin, Nurturance, dan Kesehatan..
2. Faktor yang mempengaruhi *Parenting Self-efficacy* pada orang tua dari anak penyandang autisme bersaudara di Kabupaten Tuban : Dukungan sosial memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap *Parenting self-efficacy*. Dukungan ini berasal dari keluarga, teman, dan individu tertentu yang memberikan kasih sayang, semangat, dan bantuan dalam mengasuh anak penyandang autisme bersaudara. Dukungan sosial membantu mengurangi rasa isolasi dan meningkatkan keyakinan diri serta efektivitas dalam pengasuhan. Selain itu, Beberapa faktor seperti pengalaman masa kecil orang tua, budaya dan komunitas tempat tinggal, pengalaman orang tua dengan anak, kognitif orang tua, serta dukungan sosial dan pernikahan dapat menjadi juga bisa menjadi faktor yang mempengaruhi *Parenting self-efficacy*.

3. Kendala-kendala seperti keterbatasan informasi, pengalaman, serta tantangan dalam mengontrol emosi dan membagi tugas dengan pasangan dapat menghambat tingkat kepercayaan diri dan efektivitas dalam pengasuhan anak-anak penyandang autisme bersaudara di Kabupaten Tuban.
4. Hasil penelitian menunjukkan adanya variasi signifikan dalam faktor-faktor yang mempengaruhi *Parenting Self-efficacy* di antara tiga kelompok subjek yang dianalisis. Subjek S dan IM melaporkan bahwa kemampuan mereka dalam pengasuhan terutama dipengaruhi oleh pengalaman masa kecil mereka, interaksi dengan anak, serta dukungan sosial dan pernikahan. Sebaliknya, subjek AN dan NS menekankan bahwa interaksi dengan anak dan dukungan sosial serta pernikahan adalah faktor yang paling dominan dalam membentuk *Self-efficacy* pengasuhan mereka. Subjek M dan LH, berbeda dengan kedua kelompok lainnya, menunjukkan cakupan yang lebih komprehensif, di mana semua faktor yang diteliti—termasuk pengalaman masa kecil, budaya dan komunitas tempat tinggal, interaksi dengan anak, kognisi orang tua, serta dukungan sosial dan pernikahan—berkontribusi secara signifikan terhadap *Self-efficacy* mereka dalam pengasuhan.
5. Temuan ini mengindikasikan bahwa *Parenting Self-efficacy* tidak hanya dibentuk oleh satu atau dua faktor utama, melainkan merupakan hasil interaksi kompleks antara berbagai elemen, baik yang bersifat individu maupun sosial. Subjek yang memenuhi lebih banyak aspek menunjukkan *Self-efficacy* yang lebih holistik, yang mungkin mencerminkan adaptasi yang lebih baik terhadap tantangan pengasuhan. Dukungan sosial dan kualitas interaksi dengan anak muncul sebagai variabel yang konsisten dan penting, berperan sebagai prediktor kuat dalam membangun dan mempertahankan *Self-efficacy* pengasuhan di seluruh kelompok subjek. Ini menekankan pentingnya

pendekatan interdisipliner dalam memahami dan meningkatkan kemampuan pengasuhan di berbagai konteks sosial dan budaya.

D. Saran

1. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman serta pengetahuan tentang bagaimana *Parenting self efficacy* pada orang tua dari anak penyandang autisme bersaudara di Kabupaten Tuban. Selain itu, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk orang tua dan lingkungan sekitar khususnya di Wilayah Kabupaten Tuban, tentang pentingnya memperkuat dukungan sosial bagi orang tua agar dapat mengatasi tantangan yang kompleks dan meningkatkan kepercayaan diri dalam usaha pengasuhan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang *Parenting self efficacy* pada orang tua dari anak penyandang autisme bersaudara di Kabupaten Tuban. Selain itu bagi peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan penelitian lebih lanjut yang melibatkan sampel yang lebih besar dan variasi demografis untuk memahami lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi tentang *Parenting self efficacy* pada orang tua dari anak penyandang *autisme* bersaudara.